

**PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN DANA PIHAK KETIGA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK ACEH SYARIAH
PERIODE (2012-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ZULFAHMI
NIM: 4012018133



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2023 M/ 1444 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK ACEH SYARIAH PERIODE (2012-2021)**

Oleh:

Zulfahmi

Nim.4012018133

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 17 Juli 2023

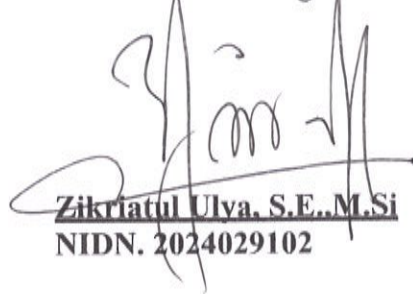
Pembimbing I



Dr. Muhaini, MA

NIP : 19680616 199905 1 002

Pembimbing II



Zikriatul Ulva, S.E., M.Si

NIDN. 2024029102

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zefri Maulana, S.E., M.Si

NIP. 198610012019031006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Inflasi, *BI Rate* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Aceh Syariah Periode (2012-2021)” an. Zulfahmi, NIM. 4012018133 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 31 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

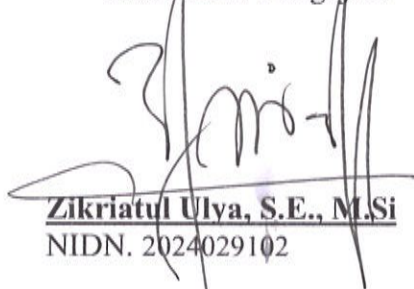
Langsa, 05 Agustus 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah
IAIN Langsa

Ketua / Penguji I



Muhammad Riza, LC, MA
NIDN. 2014048404

Sekretaris / Penguji II



Zikriatul Ulya, S.E., M.Si
NIDN. 2024029102

Penguji III / Anggota



Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701

Penguji IV / Anggota



Friska Anggi Siregar, M.H
NIP. 198612252020122014

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, S.TH., MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfahmi
Nim : 4012018133
Tempat/Tgl. Lahir : Sigli, 09 Oktober 1999
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lorong Mayasari, Kp. Matang Seulimeng, Langsa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Aceh Syariah Periode (2012-2021)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan keliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 17 Juni 2023

Yang Menyatakan



ZULFAHMI
NIM : 4012018133

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku, dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku, dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali), dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahan pada hari kiamat”. (Q.S. Asy-Syu’ara : 78-82)

“My Mama always told me that miracles happen every day. Some people don’t think so, but they do”.

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Alm. Bapak dan Ibu Tercinta yang tiada henti selalu memberikan do’a dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih untuk Bapak Ibu dan Adik yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan. Terima kasih untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan motivasi dan menemani baik suka maupun duka untuk menyelesaikan skripsi ini

Terimakasih.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh pengaruh inflasi, BI rate dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah periode (2012-2021). Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan populasi dan sampel yang digunakan yaitu negara Indonesia tahun 2012-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah dengan signifikansi 0,024. BI rate (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah dengan signifikansi 3,48. Dana pihak ketiga (X3) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah dengan signifikansi 0,004. Secara simultan inflasi, BI rate dan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah periode dengan nilai signifikansi 0,01.

Kata Kunci: Inflasi, BI Rate, Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to examine how the influence of inflation, BI rate and third party funds on profitability at PT. Bank Aceh Syariah period (2012-2021). This research uses descriptive quantitative with the population and sample used, namely the country of Indonesia in 2012-2021. The data analysis technique used in this study is using multiple regression analysis using SPSS version 19. The results of this study indicate that inflation (X1) partially has a positive and significant effect on profitability at PT. Bank Aceh Syariah with a significance of 0.024. BI rate (X2) partially has a positive and not significant effect on profitability at PT. Bank Aceh Syariah with a significance of 3.48. Third party funds (X3) partially have a negative and significant influence on profitability at PT. Bank Aceh Syariah with a significance of 0.004. Simultaneously inflation, BI rate and third party funds have a positive and significant effect on profitability at PT. Bank Aceh Syariah period with a significance value of 0.01.

Keywords: *Inflation, BI Rate, Third Party Funds and Profitabili*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Aceh Syariah Periode (2012- 2021)”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Orang tua tercinta Alm. Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan do’a, dukungan, serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.

3. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Zefri Maulana, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan juga Penasehat Akademik peneliti.
5. Bapak Dr. Muhaini, M.A selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Zikriatul Ulya, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mastura, M.E.I., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah S1 yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
9. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga Besar PBS unit 4 angkatan 2018 yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.

12. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan sertamasukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidaklangsung.

Atas semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 17 Juni 2023Peneliti

ZULEAHMI
NIM : 4012018133

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR GRAFIK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Penelitian	12
1.4 Perumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Tujuan Penelitian	12
1.5.2 Manfaat Penelitian	13
1.6 Penjelasan Istilah.....	14
1.7 Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1. Profitabilitas	17
2.1.1 Pengertian Profitabilitas	17
2.1.2 Jenis-Jenis Profitabilitas	19
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	21
2.2. Inflasi.....	22
2.2.1 Pengertian Inflasi.....	22
2.2.2 Jenis-Jenis Inflasi	24
2.2.3 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Inflasi.....	25
2.2.4 Inflasi Berdasarkan Perspektif Islam.....	27
2.3. BI Rate.....	28
2.3.1 Pengertian BI Rate.....	28
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi BI Rate	29
2.3.3 Teori BI Rate	32

2.4. Dana Pihak Ketiga.....	33
2.4.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	33
2.4.2 Produk Dana Pihak Ketiga	36
2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga....	37
2.5. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	38
2.6. Penelitian Terdahulu	41
2.7. Kerangka Pemikiran	44
2.8. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	46
3.3 Populasi dan Sampel.....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Definisi Operasional Variabel	48
3.6 Teknik Analisis Data	49
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda	49
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	50
3.6.3 Uji Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Gambaran Umum Bank Aceh Syariah	55
4.1.2 Sejarah Bank Aceh Syariah	57
4.1.3 Visi dan Misi Bank Aceh Syariah	63
4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif.....	64
4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	67
4.1.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	72
4.1.7 Hasil Uji Parsial (T).....	69
4.1.8 Hasil Uji Simultan (F)	75
4.1.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	76
4.2 Pembahasan	76
4.2.1 Pengaruh Inflasi (X ₁) terhadap Profitabilitas (Y) PT.Bank Aceh Syariah	77
4.2.2 Pengaruh BI Rate (X ₂) terhadap Profitabilitas (Y) PT.Bank Aceh Syariah	78
4.2.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X ₃) terhadap Profitabilitas (Y) PT.Bank Aceh Syariah	80
4.2. Pengaruh Inflasi (X ₁), BI Rate (X ₂) dan Dana Pihak Ketiga	

(X3) terhadap Profitabilitas (Y) PT.Bank Aceh Syariah.....	81
4.2.1 AcehSyariah	77
4.2.2 Pengaruh BI Rate (X2) terhadap Profitabilitas (Y) PT.Bank AcehSyariah	78
4.2.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap Profitabilitas (Y) PT.Bank Aceh Syariah	80
4.2.4 Pengaruh Inflasi (X1), BI Rate (X2) dan Dana Pihak Ketiga (X3)terhadap Profitabilitas (Y) PT.Bank Aceh Syariah.....	81
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Kesehatan Return On Asset	20
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independent	48
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Dependent.....	46
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Inflasi	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif BI Rate.....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Dana Pihak Ketiga	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif ROA.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolieritas	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial)	74
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan).....	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	44
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	67
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	70

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Profitabilitas (ROA) pada Bank Aceh Syariah Per Tahun Periode 2012-2021.....	4
Grafik 1.2 Inflasi pada Bank Aceh Syariah Per Tahun Periode 2012-2021	6
Grafik 1.3 BI Rate pada Bank Aceh Syariah Per Tahun Periode 2012-2021	8
Grafik 1.4 Dana Pihak Ketiga pada Bank Aceh Syariah Tbk Per Tahun Periode 2012-2021	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dan pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Kepercayaan terhadap lembaga perbankan menjadi sangat penting agar fungsi intermediasi dapat berjalan dengan baik. Fungsi intermediasi yang berjalan dengan baik akan menciptakan penggunaan dana yang optimal dan efisien. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya aktivitas produktif dari dana yang dipinjamkan sehingga *output* aktivitas produksi akan meningkat dan lapangan kerja baru yang banyak bermunculan menambah taraf kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.¹

Bank Aceh Syariah (dahulu bernama Bank Pembangunan Daerah Aceh/BPD Aceh/Bank Aceh) adalah satu-satunya bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Aceh. Bank Aceh berpusat di kota Banda Aceh. Bank Aceh didirikan pada tahun 1973 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Aceh (PT BPD Aceh). Pendirian tersebut dipelopori oleh Pemerintah Daerah beserta tokoh masyarakat dan tokoh pengusaha swasta di Aceh

¹ Muharam, H dan Rizki Pusvitasari, 2017. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode tahun 2017)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 2 Nomor 3.

atas dasar pemikiran perlunya suatu lembaga keuangan yang berbentuk Bank, yang secara khusus membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di daerah.²

Menurut Undang-Undang RI No.10 tahun 1998 tentang Perbankan yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dimana fungsi dari bank yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan juga memberikan jasa. Masyarakat dinegara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktifitas keuangan.³

Dalam pasal 3 Undang-Undang No. 21 tahun 2018 tentang Perbankan Syariah menentukan tujuan dari Perbankan Syariah yaitu bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Namun, tujuan yang terpenting adalah memperoleh laba dan keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dituntut harus mampu memenuhi target yang diterapkan. Besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan bukan berarti

² Bank Aceh Syariah

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi revisi (Yogyakarta: UPP AMKY, 2019), h.134

asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan maka digunakan rasio profitabilitas karena profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan.⁴

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Semakin banyak laba yang dihasilkan oleh suatu bank, maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada bank tersebut bisa dikatakan baik.⁵ Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*). Karena *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang paling penting bagi bank untuk mengukur tingkat profitabilitasnya. *Return On Asset* menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. *Return On Asset* menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin Besar *Return On Asset* semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

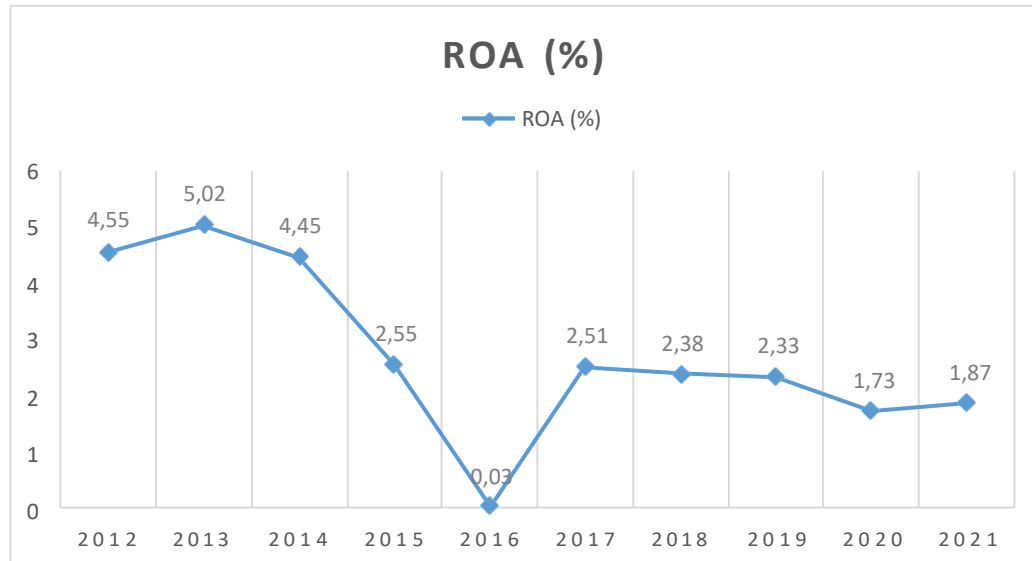
⁴ *Ibid*, h.135

⁵ Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin (2018). Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Vol. 7 No. 4, 2018.

Grafik 1.1

Profitabilitas (ROA) pada Bank Aceh Syariah Per Tahun Periode 2012-2021

Sumber: www.bankaceh.co.id, data diolah, 2022



Dari grafik 1.1 di atas dapat di lihat bahwasannya tingkat rasio ROA pada Bank Aceh syariah setiap tahunnya cenderung menurun hal ini disebabkan karena adanya ketidakstabilan pada laba penjualan. Nilai ROA tertinggi yaitu pada Tahun 2013 yaitu sebesar 5,02%, tingginya tingkat ROA pertama tahun 2013 disebabkan oleh banyaknya Dana masyarakat yang masuk ke bank sehingga meningkatnya pertumbuhan profit margin dan berpengaruh terhadap ROA. sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2016 yaitu 0,03%, penurunan ROA juga menandakan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola aset serta menghasilkan laba. Tetapi laba

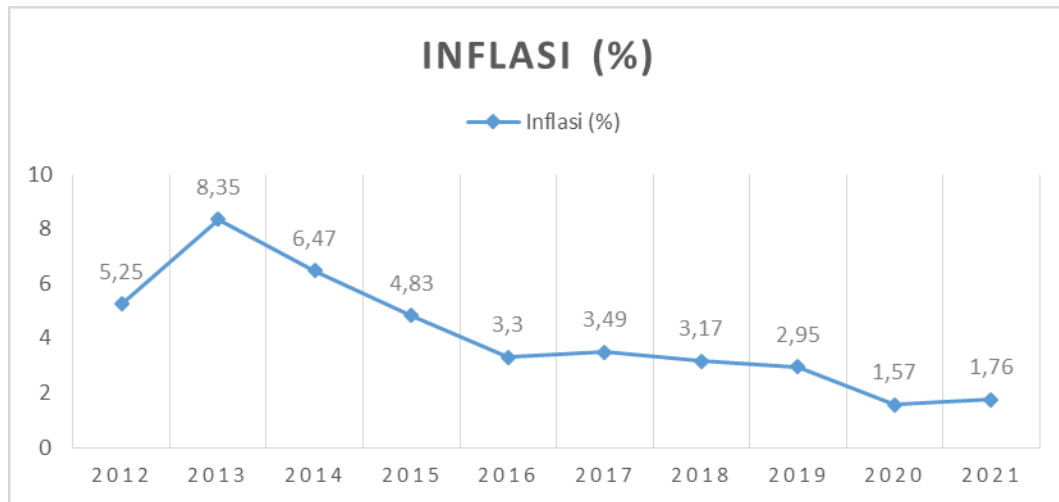
di Bank Aceh syariah ini berkisar di atas 1,5 % yang artinya ROA > 1.5% hal ini menandakan bahwa ROA di Bank Aceh syariah tergolong sangat sehat.⁶

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank yaitu seperti tingkat inflasi, BI Rate serta Dana Pihak Ketiga. Faktor pertama yaitu Inflasi. Inflasi memberikan dampak yang buruk bagi perekonomian, hal itu menyebabkan turunnya minat publik untuk menginvestasikan tabungannya dalam bentuk tabungan, inflasi menyebabkan harga menjadi naik hal itu sangat merugikan bagi masyarakat karena sulit menjangkau harga kebutuhan sehari-hari yang terus meningkat, selain itu inflasi sangat merugikan bagi bank syariah karena akan mempengaruhi kinerja bank syariah dalam memperoleh pendapatan dan menghasilkan profit. Adapun berdasarkan teori Keynes inflasi didasarkan atas teori makronya, inflasi terjadi karena kehidupan masyarakat melebihi batas kemampuan ekonomi.⁷ Secara Teori jika inflasi meningkat seharusnya profitabilitas (ROA) mengalami penurunan, namun nyatanya, pada tahun 2017 kuartal 2 inflasinya mencapai 4.29% tetapi ROAnya pada angka yang tinggi yaitu 2.75 % dan juga inflasi terendah pada tahun 2020 kuartal 3 mencapai 1.42% namun ROA juga ikut menurun sebesar 1.72 %. Hal ini dibuktikan oleh data inflasi dari tahun 2012-2021 sebagai berikut:

⁶ Dendawijaya, L. (2019). Manajemen Perbankan, Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia. h.29

⁷ Boediman. 2012. *Teori Inflasi*. (Yogyakarta: PT. Alex Media Komputarindo). h.28

Grafik 1.2
Inflasi pada Bank Aceh Syariah Per Tahun Periode 2012-2021



Sumber: www.bi.go, data diolah, 2022

Dari grafik 1.2 di atas dapat dilihat bahwasannya inflasi tertinggi pada bank aceh syariah mulai dari tahun 2012-2021 terdapat pada tahun 2013 yaitu sebesar 8,35 %, tingginya tingkat inflasi ini disebabkan oleh suku bunga yang meningkat pada Bank Indonesia sehingga berpengaruh terhadap Bank Aceh Syariah. Sedangkan tingkat inflasi terendah pada bank aceh syariah yaitu terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,57 % rendahnya tingkat inflasi ini disebabkan oleh permintaan yang belum kuat sedangkan pasokan masih memadai dan sinergi kebijakan Bank Indonesia dan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga.⁸

Selain inflasi Bi Rate juga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank, Bi rate adalah suku bunga kebijakan yang ditetapkan oleh bank indonesia dan di umumkan kepada publik. Kenaikan BI rate tidak mempengaruhi bank syariah secara langsung karena dalam pelaksanaan usahanya bank syariah tidak menagcu pada

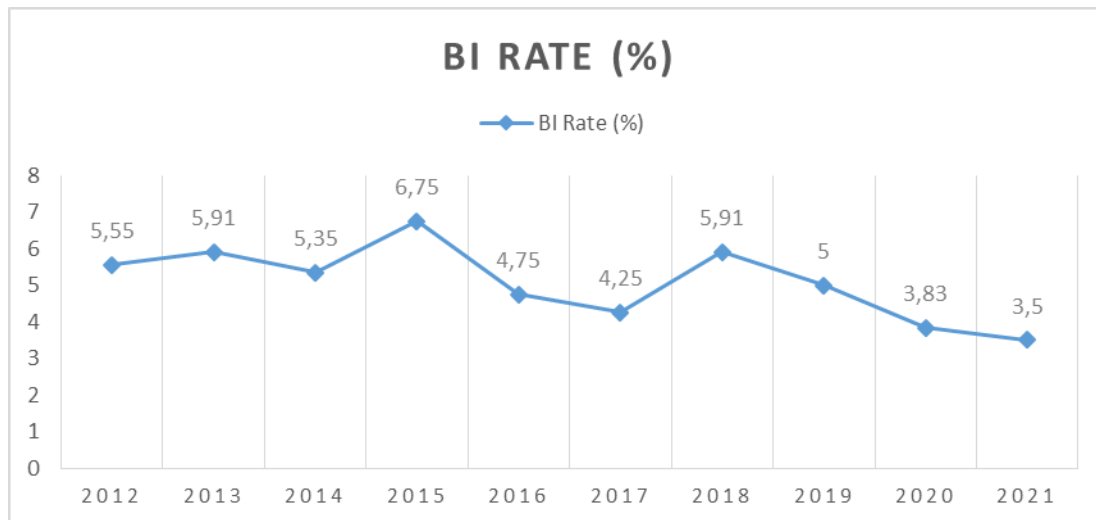
⁸www.bi.go , di akses pada senin 22 Januari 2023

tingkat suku bunga selain itu bank syariah juga telah melakukan beberapa kebijakan internal di antaranya dengan menaikkan nisbah bagi hasil yang ditawarkan untuk mengantisipasi kenaikan BI rate. Ketika suku bunga BI naik, maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung penurunan sumber dana pihak ketiga.

Secara Teori meningkat suku bunga BI akan diikuti dengan naiknya suku bunga tabungan konvensional yang menyebabkan nasabah memindahkan dananya dari bank syariah ke bank konvensional.⁹ Selain itu naiknya suku bunga bank konvensional akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana sehingga pendapatan dan profit bank syariah akan menurun. Namun nyatanya, BI rate tertinggi pada tahun 2019 kuartal I mencapai 6 % dan nilai ROA mencapai 1.71% namun pada tahun 2019 kuartal ke II BI rate mencapai 6% namun ROA mengalami kenaikan sebesar 2.23%. Hal ini dapat dibuktikan dengan data BI Rate dari tahun 2012-2021 sebagai berikut:

⁹ Elida Raharjo. 2015. *Perbankan seri literasi keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo), h.20

Grafik 1.3
BI Rate pada Bank Aceh Syariah Per Tahun Periode 2012-2021



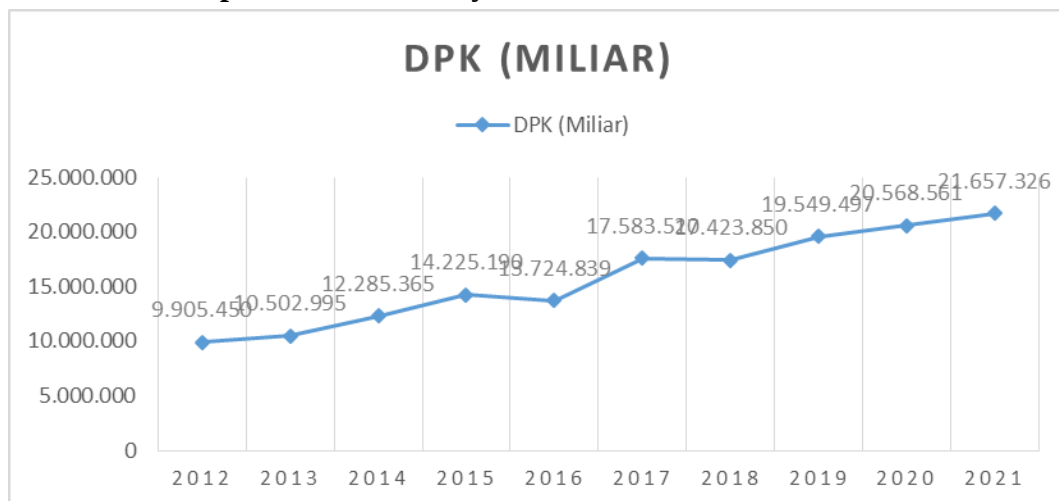
Sumber: www.bankaceh.co.id, data diolah, 2022

Dari grafik 1.3 di atas dapat dilihat bahwasannya nilai BI Rate pada bank aceh syariah tertinggi berada pada tahun 2015 yaitu sebesar 6,75% hal ini disebabkan oleh meningkatnya inflasi karena apabila inflasi meningkat maka BI Rate juga akan meningkat begitupun sebaliknya. Sedangkan Nilai BI Rate terendah berada pada tahun 2021 yaitu sebesar 3,5% hal ini disebabkan oleh turunnya inflasi yang pada saat itu inflasi berada pada angka 1,6%.

Selain inflasi dan BI rate, Dana pihak ketiga juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap profitabilitas bank aceh. Dana yang dimiliki oleh bank yang paling besar dan yang paling diandalkan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya bersumber dari Dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat dan badan usaha yaitu tabungan, giro, dana deposito. Oleh karena itu, besarnya dana pihak ketiga yang di himpun oleh bank akan menentukan tingkat profitabilitas. Secara teori

semakin meningkatnya pangsa pasar dana pihak ketiga maka semakin meningkat pembiayaan yang di berikan, meningkatnya kapasitas pembiayaan menyebabkan perolehan pendapatan bagi hasil meningkat sehingga laba yang di peroleh bank juga meningkat, sehingga profitabilitas bank juga akan meningkat.¹⁰ Namun nyatanya, pada tahun 2019 kuartal II dana pihak ketiga mencapai 22,632,217 dan nilai ROA sebesar 2.23% namun pada tahun 2019 kuartal III dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 18,539,644 namun ROA mengalami kenaikan sebesar 2.36%. hal ini dibuktikan oleh data Dana pihak Ketiga Bank Aceh Syariah pada tahun 2012-2021 sebagai berikut:

Grafik 1.4
DPK pada Bank Aceh Syariah Per Tahun Periode 2012-2021



Sumber: www.bankaceh.co.id, data diolah, 2022

Dari grafik 1.4 di atas dapat kita lihat data Dana Pihak Ketiga pada Bank Aceh Syariah dari tahun 2012-2021. Tingkat Dana Pihak Ketiga tertinggi berada pada

¹⁰ Nuha, Ulin dan Astiwi T, (2016). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)," Diponegoro Journal Of Management, Volume 5, No. 4

2021 yaitu sebesar 21.657.326 tingginya tingkat Dana Pihak Ketiga pada Bank Aceh syariah ini disebabkan karena banyaknya masyarakat yang menabung di tahun ini sehingga menyebabkan tingginya tingkat Dana Pihak Ketiga. Sedangkan nilai Dana Pihak Ketiga terendah berada pada tahun 2012 yaitu sebesar 9.905.450 hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat inflasi yaitu sekitar 3,64% yang menyebabkan masyarakat tidak menginvestasikan uangnya di bank.

Berdasarkan penelitian dahulu yaitu inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan penelitian lainnya nya inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), terdapat perbedaan antara dua penelitian di atas dan juga antara teori dan hasil.¹¹ Sedangkan supriyanti 2009 yang mendapatkan hasil dalam penelitian nya BI rate berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Dari hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan tentang pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas bank syariah sehingga di perlukan penelitian lebih lanjut. berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa secara parsial variabel dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan positif terhadap profitabilitas, dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.¹² Terdapat perbedaan antara penelitian keduanya sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut.

¹¹ Ayu Yunita Sahara, "*Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, BI, DAN Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*" Jurusan Manajemen, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Surabaya, Vo.1, No.1, Tahun 2013.

¹² M. Nur Firdaus Rahman, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BI Rate dan Kurs Rupiah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Persero di Indonesia pada periode 2008-2014*, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2015.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas Pada PT BANK ACEH SYARIAH periode (2012-2021)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. Secara teori jika inflasi meningkat seharusnya profitabilitas (ROA) mengalami penurunan, namun nyatanya, pada tahun 2017 kuartal 2 inflasi nya mencapai 4.29% tetapi ROA nya pada angka yang tinggi yaitu 2.75 % dan juga inflasi terendah pada tahun 2020 kuartal 3 mencapai 1.42% namun ROA juga ikut menurun sebesar 1.72 %.
2. Secara Teori meningkat suku bunga BI akan diikuti dengan naiknya suku bunga tabungan konvensional yang menyebabkan nasabah memindahkan dananya dari bank syariah ke bank konvensional. Selain itu naiknya suku bunga bank konvensional akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana sehingga pendapatan dan profit bank syariah akan menurun. Namun nyatanya, BI rate tertinggi pada tahun 2019 kuartal I mencapai 6 % dan nilai ROA mencapai 1.71% namun pada tahun 2019 kuartal ke II BI rate mencapai 6% namun ROA mengalami kenaikan sebesar 2.23%.

3. Secara teori semakin meningkatnya pangsa pasar dana pihak ketiga maka semakin meningkat pembiayaan yang di berikan, meningkatnya kapasitas pembiayaan menyebabkan perolehan pendapatan bagi hasil meningkat sehingga laba yang di peroleh bank juga meningkat, sehingga profitabilitas bank juga akan meningkat. Namun nyatanya, pada tahun 2019 kuartal II dana pihak ketiga mencapai 22,632,217 dan nilai ROA sebesar 2.23% namun pada tahun 2019 kuartal III dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 18,539,644 namun ROA mengalami kenaikan sebesar 2.36%.

1.3. Pembatasan Masalah

Berasarkan latar belakang dan identiikasi masalah diatas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam masalah ini. Permasalahan penelitian ini dibatasi oleh Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabiitas Pada PT Bank Aceh Syariah periode (2012-2021).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam peelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah?

2. Bagaimna Pengaruh BI Rate Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah?
3. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah?
4. Bagaimna Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimna Pengaruh BI Rate Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah.
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah.
4. Untuk mengetahui bagaimna Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Syariah.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Aceh Syariah Tbk dapat dijadikan sebagai catatan ataupun

koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

2. Bagi Akademis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan dapat menambahkan variabel lainnya yang lebih memiliki pengaruh yang kuat terhadap ROA.

1.6. Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.¹³ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. **Profitabilitas:** Menurut Najmudin dalam Sukarno dkk, Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur berapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun modal sendiri.¹⁴
2. **Return on Asset (ROA):** *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang

¹³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018), h. 23.

¹⁴ Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhammad Syaichu. 2018. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia". *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol. 3, No. 2

menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin rendah rasio ROA maka kinerja bank semakin tidak baik.¹⁵

3. **Inflasi:** Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadinya kenaikan harga umum yang berlangsung secara terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga nilai uang turun, sebanding dengan kenaikan harga-harga tersebut.¹⁶
4. **BI Rate:** BI rate adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara Periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (stance) kebijakan moneter.¹⁷
5. **Dana Pihak Ketiga:** Menurut Kasmir, Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan Giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*).¹⁸

¹⁵ *Ibid.* h. 6

¹⁶ Ahmad Mukri dan Syarifah Gustiawati, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi)*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2020), h. 64-65

¹⁷ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Edisi 5 (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), h. 139.

¹⁸ Djodi Setiawan dan Devi Afrianti, “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit dan Laba Bersih Bank*,” *Jurnal Ilmiah Akutansi*, Vol.9, No.3, September-Desember 2018, h.5

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan menguraikan tentang latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu teori tentang Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas Pada PT Bank Aceh Syariah periode (2012-2021).

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Teknik Analisis Data, Analisis Regresi Berganda.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Membahas hasil dari penelitian yang berisi tentang gambaran objek penelitian dan hasil analisis dari pengolahan data, yaitu analisis data secara deskriptif.

BAB V: PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan sasaran dari analisa data penelitian. Bab kelima adalah bab penutup, yang berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian dari

temuan yang di dapat dalam penelitian hingga diharapkan dapat memberikan manfaat.

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Bank Aceh Syariah

Bank Aceh yaitu bank milik pemerintah daerah Aceh, adapun gagasan ide mendirikan atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Aceh (Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, tujuannya untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Untuk memperluas pangsa pasar dan mengakomodir kebutuhan segmen masyarakat yang belum terlayani oleh bank konvensional, khususnya berkaitan dengan masalah keyakinan, serta di dukung oleh UU No. 7 Tahun 1997 tentang Perbankan yang kemudian disempurnakan dengan UU No. 10 Tahun 1998, membuka peluang yang seluasluasnya kepada Perbankan Nasional untuk mendirikan Bank Syariah maupun Kantor Cabangnya oleh Bank Konvensional, maka pada tanggal 28 Desember 2001 BPD Aceh mendirikan Unit Usaha Syariah dengan SK Direksi No. 047/DIR/SDM/XII/2001. Dengan terbitnya izin pembukaan kantor Cabang Syariah dari Bank Indonesia No. 6/4/DPbs/Bna tanggal 19 Oktober 2004 maka dibukalah BPD Cabang Syariah di Banda Aceh (<http://www.bankaceh.co.id>).

Bank Aceh mempunyai sejarah yang panjang yang pada awalnya beroperasi secara sistem konvensional dan memiliki cabang unit usaha syariah kemudian atas berbagai pertimbangan serta mematuhi peraturan daerah Aceh kemudian dikonversi ke dalam sistem yang beroperasi syariah secara keseluruhan yaitu bertepatan pada tanggal 19 September 2016 dan secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh yang terdapat di provinsi Aceh dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah secara keseluruhan (PBI Nomor 11/15/PBI/2009).

Proses konversi Bank Aceh tersebut pada dasarnya dilandasi oleh tiga faktor pertimbangan, yaitu filosofis, sosiologis, dan yuridis. Yang menjadi landasan filosofis yaitu daerah Aceh telah lama melaksanakan syariat Islam bahkan sebelum Indonesia merdeka. Kemudian untuk landasan sosiologis, daerah Aceh di setiap nilai-nilai Islam sudah lebih dulu menyatu dan integral dengan setiap aktivitas masyarakat Aceh. Sedangkan untuk landasan yuridis, telah adanya kekuatan hukum diantaranya Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Keistimewaan Aceh, Undang-Undang Otonomi Khusus, Undang-Undang Pemerintahan Aceh (UUPA), serta berbagai Qanun tentang pelaksanaan syariat Islam, termasuk di bidang ekonomi.⁶⁶

⁶⁶ Serambi Indonesia, 2016

Bank Aceh Syariah diharuskan mengikuti Undang-Undang perbankan syariah yang menjadi kekuatan hukum di Indonesia dan diwajibkan untuk selalu mematuhi aturanaturan dan prinsip syariat Islam dalam kegiatan sistem operasional bank dan menghilangkan segala unsur-unsur yang dilarang/diharamkan oleh hukum agama Islam didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW.

Afzalur Rahman (1980) berpendapat bahwa prinsip perbankan syariah bertujuan membawa kemaslahatan bagi nasabah, karena menjanjikan keadilan yang sesuai dengan syariah dalam sistem ekonominya. Berdasarkan rumusan tersebut, Bank Syariah berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara Islam, yaitu mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Al-hadis. Sedangkan pengertian muamalat adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, baik hubungan pribadi maupun antara perorangan dengan masyarakat.⁶⁸

4.1.2 Sejarah Bank Aceh Syariah

Berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah Aceh yang sebelum menjadi Perseroan Terbatas merupakan prakarsa dari Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Aceh). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan.

Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama "PT Bank

Kesejahteraan Atjeh, NV” dengan modal dasar ditetapkan Rp25.000.000.

⁶⁸ Afzalur Rahman, *Ensiklopedia Ilmu Dalam Al-Qur'an*, Mizan Pustaka, Semarang.2007.

Setelah beberapa kali perubahan Akte, pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960. Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi.

Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, semua Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut. Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No. 6 tahun 1978, Perda No. 5 tahun 1982, Perda No. 8 tahun 1988, Perda No. 3 tahun 1993 dan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor : 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatarbelakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/ KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor

C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp150 miliar.

Sesuai dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp500 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-44411. AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP- 44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT. Bank Aceh Syariah yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Pada akhir 2021, Bank Aceh resmi membuka perwakilan kantor cabangnya di Jakarta tepatnya pada tanggal 20 Desember 2021, yang berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto, Menteng, Jakarta Pusat. dibukanya Kantor Cabang Bank Aceh di Jakarta merupakan representasi dukungan Pemerintah Aceh terhadap aktivitas layanan transaksi perbankan di tengah persaingan sektor perbankan. kehadiran di Jakarta diharapkan mampu memberikan dukungan bagi akselerasi pengelolaan keuangan, baik kepada sektor privat, swasta, maupun pemerintah daerah.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir 2021 Bank Aceh telah memiliki 515 jaringan Kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 27 Kantor Cabang, 95 Kantor Cabang Pembantu, 27 Kantor Kas, 25 Payment Point, 12 Mobil Kas dan 316 unit ATM dan 12 Unit CRM tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di Kota Medan. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan.⁶⁹

4.1.3 Visi dan Misi Bank Aceh Syariah

Adapun Visi dan Misi Bank Aceh Syariah yaitu sebagai berikut:

a. Visi :

- Menjadi “Bank Syariah Terdepan Dan Terpercaya Dalam Pelayanan Di Indonesia”.

b. Misi :

- Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah.
- Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi.

⁶⁹ <https://www.bankaceh.co.id/>

- Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan stakeholders untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (syumul).
- Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
- Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

4.1.4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, Maximum, rata-rata (mean), dan juga standar deviasi yang merupakan ukuran untuk melihat apakah variable terdistribusi secara normal atau tidak. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu pada variable Inflasi, BI Rate, Dana Pihak Ketiga dan juga pada Profitabilitas (ROA) pada PT.Bank Aceh Syariah dari tahun 2012 sampai 2021.

Berikut ini tabel analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum dalam setiap variabel dependen yaitu ROA (Y), dan tiga variabel independen yaitu Inflasi (X_1), BI Rate (X_2) dan DPK (X_3) yang ada dalam penelitian ini, dimana objek yang diteliti yaitu pada PT.Bank Aceh Syariah. Selain itu juga dapat dilihat deviasi dari masing-masing variabel.

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Inflasi

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Inflasi

Yang Telah di Log

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	10	0,2	0,7	0,491	0,15563

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2012-2021, variabel Inflasi memiliki nilai minimum (terendah) yaitu sebesar 0,2 % dan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 0,7 %. Sementara nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,491% dan nilai standar deviasi sebesar 0,15563 %. Hal ini menunjukkan hasil yang baik dikarenakan standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif BI Rate

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif BI Rate

Yang Telah di Log

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BI Rate	10	0,54	0,83	0,6976	0,09025

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2012-2021, variabel BI Rate memiliki nilai minimum (terendah) yaitu sebesar 0,54 % dan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 0,83 %. Sementara nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6976 % dan nilai standar deviasi sebesar 0,09025 %. Hal ini

menunjukkan hasil yang baik dikarenakan standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif DPK

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif DPK

Yang Telah di Log

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	10	7	7,34	7,1823	0,12113

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2012-2021, variabel DPK memiliki nilai minimum (terendah) yaitu sebesar 7 % dan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 7,34 %. Sementara nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,1823 % dan nilai standar deviasi sebesar 0,12113 %. Hal ini menunjukkan hasil yang baik dikarenakan standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).

4. Hasil Uji Statistik Deskriptif ROA

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif ROA

Yang Telah di Log

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	0,24	0,7	0,459	0,16441

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2012-2021, variabel ROA memiliki nilai minimum (terendah) yaitu sebesar 0,24 % dan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 0,7 %. Sementara nilai rata-rata

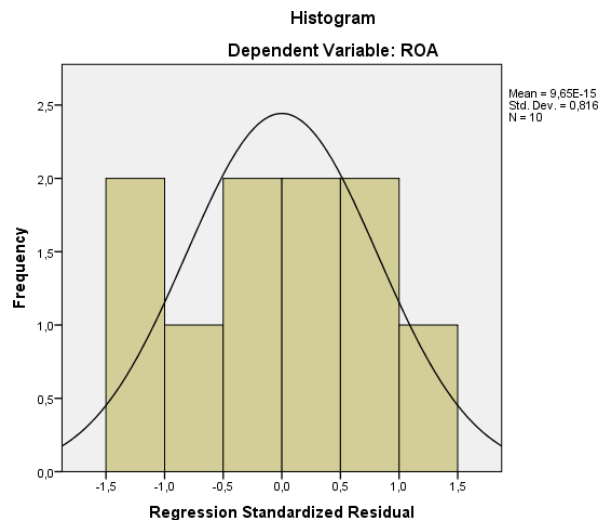
(*mean*) sebesar 0,459 % dan nilai standar devisiasi yaitu sebesar 0,16441 %. Hal ini menunjukkan hasil yang baik dikarenakan standar devisiasi yang mencerminkan penyimpangan dari nilai tersebut lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*).

4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam menguji apakah data model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal.⁷⁰ Dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik ataupun garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya.⁷¹

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS, 2023

⁷⁰ Dyah Nirmalaa Arum Janie, “*Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*”, (Semarang: Semarang University press, 2012), h. 35

⁷¹ Imam Ghozali, *Ekonometrika : Teori dan ...* h. 127

Tabel 4.5 Uji Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,04486211
	Absolute	,139
Most Extreme Differences	Positive	,104
	Negative	-,139
Kolmogorov-Smirnov Z		,440
Asymp. Sig. (2-tailed)		,990

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil normal probability plot di atas terlihat titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Begitu juga dengan histogram di atas yang terlihat data berdistribusi normal dikarenakan histogram berbentuk lonceng. Dan berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan nilai kolomogorov smirnov test yaitu sebesar 0,440 dan sig (2-tailed) 0,990. Yang dapat dikatakan lebih besar dari 0,005. Yang berarti bahwa semua hasil uji menunjukkan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk dapat mengetahui apakah setiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji ini dapat dilihat dari *tolerance* dan

variance inflation factor (VIP).⁷² Apabila nilai $VIP < 10$, berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai $VIP > 10$ maka terdapat multikolonieritas dalam data. Data *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas dan jika *tolerance* $< 0,10$ maka telah terjadi multikolonieritas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Inflasi	,208	4,810
BI Rate	,384	2,601
DPK	,307	3,262

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2023

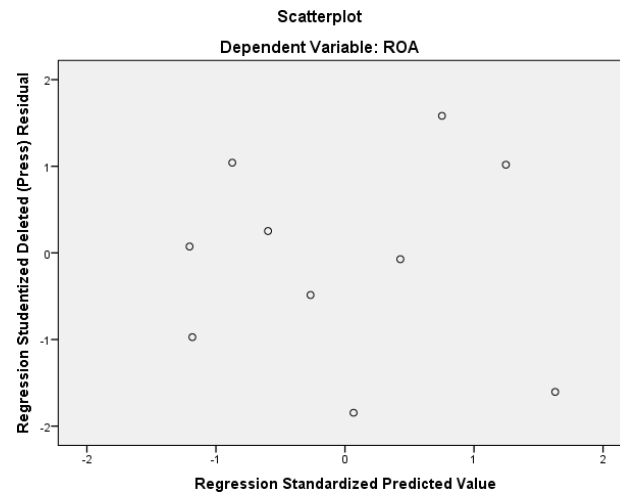
Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.3 dapat dilihat nilai VIP semua variabel Inflasi (X_1), BI Rate (X_2) dan DPK (X_3), memiliki nilai < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dengan model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu salah satunya dengan metode grafik. Metode grafik biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot atau *scatterplot* antara nilai prediksi dependen dengan residualnya. Jika *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada

⁷² Azuar Juliandi dan Irfan, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h.66

sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak ada gejala atau tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dan juga titik-titik pada gambar menunjukkan penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Yang dapat diartikan bahwa regresi linier pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat koreasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara yang umum digunakan untuk melihat ada atau tidak adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda adalah dengan uji durbin

watson (DW), suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat permasalahan autokorelasi ($d_u < d < 4 - d_u$).⁷³

Keterangan :

d = Nilai durbin-watson hitung dan

d_u = Nilai batas atas durbin-watson tabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,962 ^a	0,926	0,888	0,05494	2,354

a. Predictors: (Constant), DPK, BI Rate, Inflasi

b. b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.4 terlihat bahwa nilai dubin-watson (DW) yaitu 2,354. Akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikan 5% (0,05), jumlah sampel 12 variabel independen 3, maka tabel durbin watson akan diperoleh nilai:

N	K=3	
	d_l	d_u
10	0,5253	2,0163
11	0,5948	1,9280
12	0,6577	1,8640

Dari tabel di atas di dapat nilai ($4 - d_u = 4 - 1,8640 = 2,136$) dan ($4 - d_l = 4 - 0,6577 = 3,3423$). Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa $d_l < dw < d_u = 0,6577 < 2,354 <$

⁷³ Dyah nirmala arum janie, “Statistik deskriptif.....”, h. 30

1,8640 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi uji asumsi klasik telah terpenuhi.

4.1.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	9,363	2,057		4,551	,004
Inflasi	,221	,258	,209	1,857	,024
BI Rate	,333	,327	-,183	1,018	,348
DPK	-1,222	,273	-,901	4,476	,004

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji regresi linier berganda didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,363 + 0,221 \text{ INF} - 0,333 \text{ BIR} - 1,222 \text{ DPK} + 5\%$$

Keterangan:

Y = ROA

I = Inflasi

BR = BI Rate

DPK = Dana Pihak Ketiga

E = error (5%)

Dalam persamaan regresi pada tabel 4.5 nilai konstanta (α) sebesar 9,363 menyatakan apabila tidak ada perubahan Inflasi, BI Rate dan Dana Pihak Ketiga adalah 0 (nol) maka nilai pertumbuhan ekonomi tetap yakni 9,363.

Nilai koefisien inflasi 0,221 menyatakan bernilai positif. Yang berarti jika variabel inflasi mengalami peningkatan sebesar 1 % maka profitabilitas Bank Aceh Umum Syariah akan cenderung meningkat sebesar 0,221 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Nilai koefisien BI Rate sebesar -0,333 menyatakan bernilai negatif yang berarti jika variabel BI Rate mengalami peningkatan sebesar 1 % maka profitabilitas Bank Aceh Umum Syariah cenderung menurun -0,333 % dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Nilai koefesie ROA sebesar -1,222 menyatakan bernilai negatif yang berarti jika variabel ROA mengalami peningkatan sebesar 1 % m profitabilitas Bank Aceh Umum Syariah akan cenderung mengalami penurunan sebesar -1,222 % dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

4.1.7 Hasil Uji Parsial (T)

Uji t dilakukan untuk melihat secara parsial apakah variabel independen (Inflasi (X_1), BI Rate (X_2) dan Dana Pihak Ketiga (X_3)) berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y). Signifikan dapat dilihat dengan cara $\text{sig} < 0,05$ atau t tabel dan t hitung ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Suatu variabel dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, derajat kebebasan (dk) = n (jumlah data) – k (variabel bebas) = 12 – 3

= 9. Sehingga diperoleh nilai t hitung yaitu 2,10982. Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,363	2,057		4,551	,004
1 Inflasi	,221	,258	,209	1,857	,024
BI Rate	,333	,327	-,183	1,018	,348
DPK	-1,222	,273	-,901	4,476	,004

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2023

Nilai sig dari variabel Inflasi (X_1) yaitu $0,024 < 0,05$ yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 yang artinya bahwa Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan nilai t hitung $>$ t tabel ($1,857 > 1,83311$) dan koefisien B Inflasi bernilai positif yaitu 0,221. Hal ini berarti bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah. Dengan demikian H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Nilai sig dari variabel BI Rate (X_2) yaitu 0,348 yang berarti signifikansi $>$ 0,05 yang artinya bahwa BI Rate berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan nilai t hitung $>$ t tabel ($1,018 < 1,83311$) dan koefisien B bernilai positif yakni 0,333. Hal ini berarti adanya pengaruh positif dan

tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah. Dengan demikian H_{02} diterima dan H_{a1} ditolak.

Nilai sig dai variabel Dana Pihak Ketiga (X_3) yaitu 0,004 yang berarti signifikansi $< 0,05$ yang artinya bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah. Sedangkan nilai t hitung $< t$ tabel ($4,476 > 1,83311$) dan koefisien B bernilai negatif yakni -1,222. Hal ini berarti adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah. Dengan demikian H_{03} ditolak dan H_{a1} diterima.

4.1.8 Hasil Uji Simultan (F)

Pada uji F ini dilakukan untuk mengetahui dan signifikan antara inflasi apakah seluruh variabel independen (Inflasi (X_1), BI Rate (X_2) dan Dana Pihak Ketiga (X_3)) berpengaruh besama-sama atau secara simultan terhadap variabel dependen (Profitabilitas (Y)).

Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,225	3	,075	24,861	,001 ^b
Residual	,018	6	,003		
Total	,243	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, BI Rate, Inflasi

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai Sig sebesar 0,01 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$) dan f hitung $> f$ tabel ($24,861 > 3,86$) yang

dapat diartikan bahwa variabel independen (Inflasi (X_1), BI Rate (X_2) dan Dana Pihak Ketiga (X_3)) diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah. Dengan demikian hipotesis H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Dalam hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.1.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,962 ^a	0,926	0,888	0,05494	2,354

a.Predictors: (Constant), DPK, BI Rate, Inflasi

b.Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji yang terlihat pada tabel 4.6 bahwa nilai *adjusted r square* yaitu 0,888. Dapat diartikan bahwa persentase variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 88,8 %. Variabel independen (Inflasi, BI Rate dan Dana Pihak Ketiga) dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 88,8% terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Sedangkan sisanya 11,2 % di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Inflasi (X1) terhadap Profitabilitas PT.Bank Aceh Syariah

Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dan positif antara variable Inflasi terhadap Profitabilitas PT.Bank Aceh Syariah. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data dengan menggunakan SPSS sehingga diperoleh hasil nilai signifikan 0,024 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, sedangkan nilai t hitung $>$ t tabel ($1,857 > 1,83311$) dan koefisien B Inflasi bernilai positif yaitu 0,221. Hal ini berarti bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah. Dengan demikian H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Jika inflasi meningkat, maka BI akan meningkatkan suku bunganya dan kemudian bank syariah juga akan meningkatkan bagi hasil deposito maupun pembiayaan yang akan menimbulkan ketertarikan dari para nasabah yang akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan bank syariah tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif. Hal ini juga dikarenakan sistem Bank Syariah yang tidak menganut sistem bunga, sehingga uang yang dikelola tidak akan terlalu mengalami gejolak apabila mengalami inflasi seperti halnya Bank Konvensional. Bank Syariah lebih tahan menghadapi serangan krisis dibandingkan Bank Konvensional.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang ditunjukkan oleh Syahirul Alim dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa variabel inflasi mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas bank.⁷⁴

4.2.2 Pengaruh BI Rate (X2) terhadap Profitabilitas PT.Bank Aceh Syariah

Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh tidak signifikan dan positif antara variable BI Rate terhadap Profitabilitas PT.Bank Aceh Syariah. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data dengan menggunakan SPSS sehingga diperoleh hasil nilai signifikan 3,48 yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, sedangkan nilai t hitung $>$ t tabel ($1,018 < 1,83311$) dan koefisien B bernilai positif yakni 0,333. Hal ini berarti adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah. Dengan demikian H_{02} diterima dan H_{a1} ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BI Rate berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini karena besarnya tingkat suku bunga (BI Rate) menjadi salah satu faktor bagi perbankan untuk menentukan besarnya suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat. Suku bunga berpengaruh terhadap keinginan dan ketertarikan masyarakat untuk menanamkan dananya di bank melalui produk-produk yang ditawarkan. Dampak bagi bank itu sendiri, yakni dengan semakin banyaknya dana yang ditanamkan oleh masyarakat, akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit dimana dari kredit yang

⁷⁴ Syahirul Alim. Analisis Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Return On Assets (Roa) Bank Syariah Di Indonesia. Jurnal UIN Malang, Vol 10. No.03 (Oktober 2014).

disalurkan tersebut, bank memperoleh profit. Sehingga, semakin banyak kredit yang disalurkan, berdampak pada besarnya pendapatan yang diperoleh bank. Namun, kenaikan tingkat bunga tersebut tidak mempengaruhi bank syariah secara langsung. Hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan usahanya bank syariah tidak mengacu pada tingkat suku bunga, jadi berapapun tingkat suku bunga tidak akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah. BI Rate tidak terlalu dominan dalam memengaruhi Return On Assets (ROA). Namun inflasi yang tinggi mengakibatkan naiknya BI Rate dan mengakibatkan bank mengeluarkan biaya operasional yang lebih besar dan memengaruhi profitabilitas bank. Hal ini dikarenakan calon nasabah akan lebih tertarik pada bank yang menawarkan suku bunga lebih tinggi.⁷⁵

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang ditunjukkan oleh Syahirul Alim dalam penelitiannya menjelaskan bahwa BI Rate berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia. Hal ini berarti meningkatnya suku bunga BI akan diikuti dengan naiknya suku bunga tabungan konvensional yang menyebabkan nasabah memindahkan dananya dari bank syariah ke bank konvensional. Selain itu, naiknya suku bunga bank konvensional akan memengaruhi kegiatan operasional bank syariah dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana, sehingga pendapatan dan profit bank syariah akan menurun.⁷⁶

⁷⁵ Neni Supriyanti, "Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk. Berdasarkan Rasio Keuangan". Skripsi Universitas Gunadarma, 2009), h. 17.

⁷⁶ Neni Supriyanti, "Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk. Berdasarkan Rasio Keuangan". Skripsi Universitas Gunadarma, 2009), h. 17.

4.2.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap Profitabilitas PT.Bank

Aceh Syariah

Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dan negative antara variable Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas PT.Bank Aceh Syariah. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data dengan menggunakan SPSS sehingga diperoleh hasil nilai signifikan 0,004 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, Sedangkan nilai t hitung $< t$ tabel ($4,476 > 1,83311$) dan koefisien B bernilai negatif yakni -1,222. Hal ini berarti adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah. Dengan demikian H_{03} ditolak dan H_{a1} diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan hipotesis yang diajukan, yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Arah koefisien yang mempunyai arah negatif menandakan bahwa semakin besar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki oleh bank, belum tentu mencerminkan tingkat profitabilitas yang besar yang akan diperoleh bank tersebut.

Dana pihak ketiga yang merupakan komposisi dana terbesar yang terdapat di bank syariah memiliki fungsi yang sangat penting bagi lembaga perbankan syariah nasional. Karena DPK merupakan roda penggerak utama perbankan syariah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Berdasarkan hasil penelitian, variabel DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA yang berarti

setiap kenaikan DPK yang besar belum tentu mencerminkan nilai ROA yang besar. Meningkatnya jumlah DPK yang berarti akan meningkatkan volume pembiayaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang ditunjukkan oleh Sukma yang dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa variabel DPK mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.⁷⁷

4.2.4 Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap

Profitabilitas PT.Bank Aceh Syariah

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji F model regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,01 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$) dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ ($24,861 > 3,86$) yang dapat diartikan bahwa variabel independen (Inflasi (X_1), BI Rate (X_2) dan Dana Pihak Ketiga (X_3)) diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah. Dengan demikian hipotesis H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Dalam hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menyatakan semakin meningkatnya Inflasi, BI Rate, dan Dana Pihak Ketiga, maka akan semakin meningkat pula Profitabilitas (ROA) pada PT.Bank Aceh Syariah.

⁷⁷ Sukma Yoli Lara. “ Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) (Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2009), h. 10.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis yang pertama menyatakan bahwa Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di PT.Bank Aceh Syariah tahun 2012-2021. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Inflasi maka akan semakin tinggi Profitabilitas (ROA) di PT.Bank Aceh Syariah.
2. Hasil pengujian hipotesis yang kedua menyatakan bahwa BI Rate memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di PT.Bank Aceh Syariah tahun 2012-2021. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi BI Rate maka akan semakin menurun Profitabilitas (ROA) di PT.Bank Aceh Syariah.
3. Hasil pengujian hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di PT.Bank Aceh Syariah tahun 2012-2021. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka akan semakin menurun Profitabilitas (ROA) di PT.Bank Aceh Syariah.

4. Hasil pengujian hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa Inflasi, BI Rate dan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di PT.Bank Aceh Syariah tahun 2012-2021. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Inflasi, BI Rate dan Dana Pihak Ketiga maka akan semakin tinggi Profitabilitas (ROA) di PT.Bank Aceh Syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan analisis data dan kesimpulan yang dicapai dalam penelitian, penulis membuat rekomendasi atau saran berikut dengan harapan dapat memberikan manfaat dan menginformasikan kepada pihak-pihak yang terlibat yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah
 - a. Untuk meningkatkan pendapatan nasional pemerintah harus mampu melakukan transformasi sumber daya alam menjadi sektor manufaktur dan jasa.
 - b. Pemerintah harus meningkatkan produktifitas. Karena apabila populasi yang banyak juga diimbangi dengan produktifitas penduduknya akan membuat peningkatan yang baik karena sumber daya alamnya mampu di kelola dengan baik oleh para penduduk.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya, variabel lain yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) dapat ditambahkan dengan variable-variabel lainnya seperti nilai tukar,

sukuk, dan kurs serta memperpanjang waktu penelitian untuk menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.

- b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode dengan rentang waktu lebih dari 15 atau 20 tahun agar sampel lebih banyak, sehingga hasil dari penelitian akan lebih baik dan lebih memadai.
- c. Bagi Bank Aceh Syariah agar menjaga lebih baik lagi kinerja keuangan nya sehingga dapat terus meningkatkan Profitabilitas Perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim dan Fifi Hanafi, “Analisis Car, Bopo, Npf, Fdr, Nom, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Di Indonesia” Jurnal Manajemen dan Bisnis 2, No. 1 (Juni 29, 2020): 36,
<https://journal.universitasbu\migora.ac.id/index.php/target/article/view/697>.
- Adiwarman A. Karim, 2019, Ekonomi Makro Islam, Edisi 3, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Adnan, Ridwan, Dkk. (2017). “Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequency Ratio, dan Loan To Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yng Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015,” Jurnal Dianamika Akuntansi dan Bisnis, Volume 3, No. 2 Oktober 34.
- Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018)
- Ahmad Mukri dan Syarifah Gustiawati, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islami Mengatasi Inflasi)*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2020)
- Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin (2018). Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Vol. 7 No. 4, 2018.
- Bank Aceh Syariah
- Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan, Edisi 5(Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia)
- Defri. 2019. “Pengaruh CAR, Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Manajemen. Vol.1, No.1
- Dendawijaya, L. (2019). Manajemen Perbankan, Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Devira Sari Pradina Putri, Pengaruh Dana Pihak ketiga, CAR, NPF danFDR Terhadap ROA Bank Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2021)
- Djodi Setiawan dan Devi Afrianti, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit dan Laba Bersih Bank,” Jurnal Ilmiah Akutansi, Vol.9, No.3, September-Desember 2018

- Fitri Ayuni. Pengaruh Inflasi, Kurs dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2014-2018). Skripsi UIN Raden Intan Lampung., 2020)
- Fitri Zulifiah dan Joni Susilowibowo, Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2017, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. II No.3, 2019 BI Rate (Online), diakses pada 28 Desember 2022.
- Ismail, Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi, Edisi 1 Cetakan 2, (Jakarta: Kencana Media Group, 2019), h. 133-135.
- Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019)
- Karim, Adiwarman A. (2019). Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Ed. 3 Cet. 3, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marliyah. (2019). Analisa Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Bancassurance Terhadap Laba Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Bank Syariah Di Indonesia). Jurnal At-Tawassuth, Vol.4 No. 1.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi revisi (Yogyakarta: UPP AMKY, 2019)
- Muharam, H dan Rizki Pusvitasari, 2017. “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode tahun 2017)”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 2 Nomor 3.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Nuha, Ulin dan Astiwi I, (2017). “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Ratio (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening,” *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No. 4.
- Nurhamdi, M. (2020). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas (ROA) Serta Dampaknya pada Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Sector Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(3), 247. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5006>

- Oktavia Rosana Dewi, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Periode 2013-2017”. (Skripsi Program Perbankan Syariah Universitas Islam Raden Intan Lampung, Lampung, 2018)
- Ridhaoneti Karmiela. Analisis Pengaruh CAR,BOPO dan Bi Rate Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2015. Skripsi Universitas Brawijaya, 2018
- Rofiul Wahyudi, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19” Jurnal At-Taqdim 12, No. 1 (Agustus 3, 2020): 13, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/6093>
- Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018)
- S, Wahid Jundulloh. (2018). “Pengaruh DPK, NPF, FDR Dan Keuntungan Murabahah terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BRI Syariah Periode 2015 – 2017,” Skripsi Surakarta: IAIN Surakarta.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Ekonomi Makroekonomi, Edisi kedua*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019)
- Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhammad Syaichu. 2018. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia”. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi. Vol. 3, No. 2
- Sukirno Sadono, *Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2017)
- Sulistya, Anggara Dwi. (2017). “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia,” Skripsi Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syahirul Alim, “Analisis Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah Di Indonesia”. Jurnal UIN Malang, Vol. 1 No 3 (Oktober 2018 Kasmir, Manajemen Perbankan, Edisi 1, Cetakan 1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020)
- Syarvina, Wahyu. (2018). “Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Syariah”, Jurnal AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, Vol.3 No. 1, Juli 2018.

Toufan Aldia Syah, “Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” Jurnal Ekonomi Islam 6, No. 1 (Juni 11, 2018): 133, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/view/2051>.

V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penilaian Bisnis dan Ekonomi (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019)

[www.bi.go](http://www.bi.go.id) , di akses pada senin 22 Januari 2023